JPD: Jurnal Pendidikan Dasar DOI: doi.org/10.21009/JPD.XXX.
P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801

ANALISIS MINAT BACA MELALUI PROYEK SENI LUKIS PADA PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR (SD MUHAMMADIYAH 1 LIMBOTO)

Pratiwi S Bayahu[1] Thamrin A. Kum[2] Yurni Rahman[3]
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Email: pratiwibayahu01@gmail.com, thamrinkum1@umgo.ac.id, yurnirahman@umgo.ac.id

ABSTRACT

PRATIWI S. BAYAHU**, Analysis of Interest in Reading through Painting Projects in Elementary School Libraries (SD Muhammadiyah 1 Limboto). Supervisor **THAMRIN A. KUM** and **YURNI RAHMAN.

This research aims to create literacy innovation through the integration of painting to increase the attractiveness of libraries, encourage creativity, and facilitate student collaboration at Muhammadiyah 1 Limboto Elementary School. Based on the identification results, it was found that students' low interest in reading was due to the lack of attractiveness of the library, lack of innovation, and limited collaborative activities. Painting projects are implemented in four stages: planning, implementation, evaluation, and reflection. The results show that this approach can increase students' reading interest and creativity. Students become more interested in reading books on painting, are active in painting practice, and show enthusiasm in exhibiting their work. In conclusion, painting can be an effective and inspiring literacy approach. It is hoped that this research can become a reference for other schools in developing libraries as creative and fun learning spaces for students.

Keywords : Literacy, Painting, School Library, Interest in Reading, Creativity, Innovative Approach

ABSTRAK

PRATIWI S. BAYAHU, Analisis Minat Baca Melalui Proyek Seni Lukis Pada Perpustakaan Sekolah Dasar (SD Muhammadiyah 1 Limboto). Pembimbing **THAMRIN A. KUM** dan **YURNI RAHMAN**.

Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan inovasi literasi melalui integrasi seni lukis guna meningkatkan daya tarik perpustakaan, mendorong kreativitas, serta memfasilitasi kolaborasi siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Limboto. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan bahwa rendahnya minat baca siswa disebabkan kurangnya daya tarik perpustakaan, minimnya inovasi, dan terbatasnya kegiatan kolaboratif. Proyek seni lukis diterapkan dalam empat tahap: perencanaan, implementasi, evaluasi, dan refleksi. Hasilnya menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan minat baca dan kreativitas siswa. Siswa menjadi lebih tertarik membaca buku bertema seni lukis, aktif dalam praktik melukis, dan menunjukkan antusiasme dalam memamerkan karya. Kesimpulannya, seni lukis dapat menjadi pendekatan literasi yang efektif dan inspiratif. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengembangkan perpustakaan sebagai ruang belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi siswa.

Kata Kunci: Literasi, Seni Lukis, Perpustakaan Sekolah, Minat Baca, Kreativitas, Pendekatan Inovatif

PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu dari beberapa keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa untuk mempermudah memahami hal-hal dan pengetahuan baru. Membaca biasa dilakukan didasarkan minat yang tinggi. Hal ini dibenarkan menurut Iskandar wassid, minat berkembang membentuk suatu bentuk kebiasaan, bila kegiatan membaca dilandasi minat yang tinggi maka kegiatan itu akan dilakukan secara tetap dan teratur. Minat baca merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi jika minat baca tinggi maka sangat membantu keberhasilan seseorang dalam proses belajar.

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 ayat 5 dinyatakan bahwa "prinsip penyelenggaraan pendidikan adalah dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat". Namun pada kenyataannya, minat baca yang dimiliki masyarakat Indonesia masih sangat rendah, menurut data United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO) tahun 2012 indeks minat baca di Indonesia hanya 0,001% Artinya dari setiap 1.000 orang hanya ada satu orang saja yang punya minat baca.

Salah satu cara mengembangkan minat baca siswa, diperlukan lingkungan yang mendukung, salah satunya adalah perpustakaan sekolah yang nyaman dan menarik. Perpustakaan yang dirancang dengan baik dapat menjadi ruang inspiratif bagi siswa untuk mengeksplorasi berbagai buku dan sumber pengetahuan. Menurut (Kohar, 2003: 18). Perpustakaan bukan hanya "gudang buku" melainkan menjadi tempat penyimpanan informasi, edukasi, rekreasi. Menurut (Kohar, 2003: 18). Perpustakaan bukan hanya "gudang buku" melainkan menjadi tempat penyimpanan informasi, edukasi, rekreasi. Ketiga kebutuhan ini dapat dilayankan perpustakaan yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan minat pengguna dalam ruang lingkup daerahnya. Salah satu kriteria penilaian layanan perpustakaan yang bagus adalah dilihat dari kualitas koleksinya mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif pengguna perpustakaan terhadap media rekam informasi. Setiap kegiatan di perpustakaan tergantung terhadap pemilihan koleksi perpustakaan.

Hasil observasi awal yang dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Limboto menunjukkan sejumlah masalah, salah satunya adalah kurangnya inovasi dalam pendekatan literasi. Pendekatan yang digunakan selama ini cenderung hanya itu saja, sehingga kurang mampu menarik minat siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan membaca. Menyebabkan rendahnya pengunjung perpustakaan serta

kurangnya ketertarikan siswa terhadap perpustakaan menjadi tantangan utama. Berdasarkan data jumlah pengunjung perpustakaan, terjadi penurunan dari tahun ke tahun, dengan tabel pengunjung sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Siswa	Jumlah Pengunjung
2021	130	98 Orang
2022	134	91Orang
2023	140	33 Orang
2024	144	46 Orang

Jumlah Pengunjung Perpustakaan Pertahun

Perpustakaan Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Limboto, ditemukan bahwa salah satu faktor utama yang menyebabkan penurunan jumlah pengunjung adalah kurangnya pembaruan koleksi buku. Kondisi ini membuat siswa kehilangan minat untuk mengunjungi perpustakaan, karena bahan bacaan yang tersedia dianggap kurang menarik dan tidak relevan dengan minat mereka. Selain itu, keterbatasan variasi bacaan membuat aktivitas membaca menjadi membosankan bagi siswa.

Tahun	Katalog	Jumlah
2011	Non Fiksi	60 Buku
	Fiksi	35 Buku
2012	Non Fiksi	443 Buku
	Fiksi	20 Buku
2018	Non Fiksi	75 Buku
	Fiksi	21 Buku
2024	Non Fiksi	215 Buku

Koleki Buku di SD Muhammadiyah 1 Limboto

Identifikasi masalah ini menunjukkan adanya Upaya dalam mengembangkan minat baca siswa membutuhkan pendekatan yang inovatif dan kreatif. Salah satu pendekatan yang potensial adalah melalui integrasi seni ke dalam program literasi, seperti proyek seni lukis berbasis buku. Seni lukis dapat menjadi media yang efektif untuk menarik perhatian siswa, menghubungkan bacaan dengan pengalaman visual, serta mengembangkan keterampilan motorik dan emosional mereka. Dengan mengombinasikan seni lukis dan kegiatan literasi. Selain itu Proyek seni lukis memiliki tujuan yang luas, termasuk mengembangkan keterampilan literasi, kreativitas, dan keterampilan sosial siswa. Selain itu, proyek ini menawarkan peluang bagi siswa untuk berkolaborasi. Ketika dilakukan dalam kelompok, siswa belajar berkomunikasi dan bekerja sama dengan teman-teman mereka.

METODE

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dengan kata lain penelitian deskriptif peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak

untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel. Oleh karena itu data penelitian ini

dinyatakan dalam keadaan sewajarnya. Peneliti menggambarkan peristiwa maupun kejadian yang ada di lapangan tanpa mengubahnya menjadi angka atau simbol.

HASIL

Hasil observasi menunjukkan bahwa salah satu faktor utama penyebab rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Limboto adalah kurangnya inovasi dalam kegiatan yang ditawarkan serta minimnya variasi bacaan yang tersedia. Observasi difokuskan pada siswa kelas 6 dengan mengamati aktivitas mereka di perpustakaan, termasuk apa yang mereka lakukan dan alasan yang memengaruhi mereka datang ke perpustakaan. Selain siswa, guru yang bertanggung jawab terhadap perpustakaan dan wali kelas juga turut diamati. Ditemukan bahwa kegiatan di perpustakaan dianggap kurang menarik dan tidak sesuai dengan minat siswa, sehingga mengurangi ketertarikan mereka untuk berkunjung. Temuan ini menjadi dasar untuk merumuskan solusi yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa melalui perbaikan kegiatan dan koleksi bacaan di perpustakaan. dan tidak sesuai dengan minat siswa, sehingga mengurangi ketertarikan mereka untuk berkunjung. Temuan ini menjadi dasar untuk merumuskan solusi yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa melalui perbaikan kegiatan dan koleksi bacaan di perpustakaan.

Berdasarkan temuan tersebut, peneliti melaksanakan kegiatan proyek seni lukis yang dirancang untuk menarik minat siswa dan menghubungkannya dengan kegiatan membaca, misalnya melalui pameran hasil lukisan di perpustakaan atau membaca buku bertema seni. Berdasarkan hasil observasi, rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Limboto disebabkan oleh kurangnya inovasi kegiatan dan minimnya variasi bacaan. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti melaksanakan kegiatan proyek seni lukis yang dirancang untuk menarik minat siswa dan menghubungkannya dengan aktivitas membaca. Hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat dan kunjungan siswa, yang tercermin dalam data persentase peningkatan dari tahun 2021 hingga tahun 2025. Peningkatan sebesar 34% pada bulan Januari, 37% pada bulan Februari, dan 41% pada bulan Maret menunjukkan tren pertumbuhan positif selama periode penelitian. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengidentifikasi, mengukur, dan meningkatkan minat siswa melalui inovasi kegiatan di perpustakaan telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dokumentasi kegiatan proyek seni lukis yang mendukung temuan ini ditampilkan pada Gambar 1, Gambar 2, dan

Gambar-gambar tersebut menunjukkan aktivitas siswa selama melaksanakan proyek seni lukis, hasil karya yang dipamerkan di perpustakaan, serta antusiasme siswa yang berkontribusi pada peningkatan kunjungan perpustakaan. Kehadiran dokumentasi ini sekaligus memperkuat bukti bahwa intervensi yang dilakukan berhasil mencapai tujuan penelitian.



Gambar 1. Mengamati Guru kelas 6 Menjelaskan Materi Seni Lukis



Gambar 2. Mengamati siswa kelas VI Memilih Buku bacaan



Gambar 3. Mengamati siswa kelas VI Kegiatan Melukis



Gambar 4. Siswa kelas VI dengan hasil Karya Seni Lukis

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat siswa untuk berkunjung ke Perpustakaan SD Muhammadiyah 1 Limboto dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu kurangnya daya tarik perpustakaan yang mencakup kondisi tata ruang yang kurang mendukung, koleksi buku yang usang, serta terbatasnya tenaga profesional; kurangnya inovasi dalam kegiatan literasi yang masih bersifat konvensional tanpa melibatkan kreativitas siswa; serta minimnya kolaborasi dengan pihak eksternal akibat keterbatasan anggaran. Namun, melalui intervensi yang dilakukan dalam penelitian ini, termasuk pengadaan kegiatan kreatif seperti proyek seni lukis, tercatat adanya peningkatan signifikan pada minat dan partisipasi siswa dari tahun 2021 hingga 2025. Peningkatan persentase kunjungan pada bulan Januari sebesar 34%, Februari sebesar 37%, dan Maret sebesar 41% menunjukkan adanya tren pertumbuhan positif sepanjang periode penelitian. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk mengidentifikasi, mengukur, dan meningkatkan minat baca serta kunjungan siswa ke perpustakaan telah tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Aan Komariah, Djam'an Satori, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung, Alfabeta.

Akbal, *Efektivitas Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar Inpres Malei Desa Batu Oge Kecamatan Pedongga Kabupaten Pasangkayu*. (N.D.).

Amelia, N., & Aisya, N. (2021). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini* Di Tkit Al-Farabi. Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini, 1(2), 181–199. https://doi.org/10.24952/alathfal.v1i2.3912

Anderson, R. (2021). *Integrating Literacy and Art in Classroom Projects*. Journal of Educational Methods, 12(4), 345-359.

Anwar, F., Faruza, S., & Gusmaneli, G. (2024). *Strategi Pembelajaran Collaborative Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Kerjasama dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI. Harmoni Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan,* 1(2), 165-175.

Anwar, Maskur, Jailani, M. (2019). *Manajemen perpustakaan*. Zahen Publisher.

Basuki, Sulistiyo. *Pengantar Ilmu Perpustakaan.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991, h. 50

Cahyono,Teguh Yudi. 2014. *Peran Perpustakaan Dalam Membina Kemampuan dan Minat Baca*. Malang: UPT Perpustakaan UM. Dalman, Op. Cit., 150-151.

Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Darmono. 2006. T*oksikologi Narkoba Dan Alkohol Pengaruh Neorotoksisitasnya Pada Saraf Otak*. Jakarta: penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).

Darmono. 2001. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Grasindo.

Dewi, F. (2015). *Proyek buku digital: Upaya peningkatan keterampilan abad 21 calon guru sekolah dasar melalui model pembelajaran berbasis proyek.* Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 9(2).